

Pengembangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Di Masa Pandemi Covid 19

Development Of Education In Increasing Learning Motivation In Children During The Covid-19 Pandemic

Ishmi Alifah Juniar¹ , Isam Syamsiyah², Restifa Fujiagustina³ , Edi Komarudin⁴

¹⁾ Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Ismiajuniar7@gmail.com

²⁾Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Isamsyamsiah99@gmail.com

³⁾ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Restifaaf@gmail.com

⁴⁾Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Edikomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sumber daya manusia (SDM) sudah menjadi faktor dominan dalam segala aspek, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu pondasi penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Dalam melaksanakan perannya untuk melayani kebutuhan pendidikan masyarakat pendidikan memerlukan Sumber daya Manusia yang berkualitas. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar para peserta didik saat ini, khususnya peserta didik pada jenjang Paud, Mi, SMP. Metode yang kami ambil dalam pengabdian ini adalah metode tindakan (Action Research), peneliti mengamati secara langsung tindakan yang dilakukan siswa dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, hasil pengabdian KKN-DR 172 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu pengoptimalisasian pendidikan di Desa Sukarapah yang meliputi bantuan mengajar di MIS Gosali Sukamanah , bantuan mengajar pengajian. Hasil pengabdian yang kita peroleh kepada masyarakat yakni bertambahnya dorongan motivasi peserta didik untuk mulai belajar luring pasca pandemic Covid-19.

Kata Kunci : Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Motivasi.

Abstract

Human resource have become the dominant factor from all aspects, not in the field of education. Education is one of the important foundations for the

progress of the nation and state. In serving to serve the educational needs of the community, education requires quality human resource. The purpose of this community service activity is to provide an overview of strategies that can be carried out in an effort to grow the learning motivation of students today. Especially students at the early childhood, Mi, Junior high school. The method we take in this article is the action research method, researchers observe directly the action taken by students and educator. The result of the program of KKN –DR 172 UIN Sunan Gunung Djati Bandung are carrying out various activities to help optimize education in sukarapih village which include teaching assistance at MIS Gosali Sukamanah. Assistance in teaching recitations. The result of the program we get to the community are an additional motivation for student to start learning offline after the covid – 19 pandemic.

Keywords: Education, Human Resources, Motivation.

A. PENDAHULUAN

Dalam merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang unggul dan berguna di masyarakat yang berkualitas dan tidak akan berkegantungan pada orang lain. Kita menyadari bahwa masyarakat dari yang terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan lah yang paling penting untuk meningkatkan kualitas SDM dan merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentukan utama calon anggota utama masyarakat.

Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi. Melalui pendidikan kita bisa mengalami suatu proses perubahan dalam diri baik dalam kelakuan maupun pengetahuan. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman, kematangan, motivasi, dan keterampilan dalam berkomunikasi baik dengan siswa maupun guru. Faktor ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Dimana dalam suatu proses belajar pada murid dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam nilai sikap dan pengetahuan. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas.

Menurut Sudarwan (2002:2) , Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, semangat, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Menurut Hakim (2007:26) Mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keefektifan dalam proses

pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan seluruh penggerak di dalam diri siswa/siswi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di inginkan dapat tercapai .

Ada dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi ekstrinsik dan instrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar seperti keluarga dan lingkungan setempat. Sedangkan motivasi instrinsik adalah motivasi individu yang berasal dari dalam diri kita sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi dengan berbagai macam kondisi di masyarakat, tidak selalu berjalan dengan lancar. Menurut Aminullah (2021: 24) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sangat tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran luring seperti yang dilaksanakan sebelum pandemi. Hal tersebut berdasarkan alasan yang dialami langsung oleh guru ketika pembelajaran. Pertama, kurang maksimalnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, hal ini bisa dilihat dari partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas. melalui chatting whatsapp. Kedua, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring. Tidak semua siswa memiliki perangkat pendukung pembelajaran daring dan jaringan internet yang tidak memadai. Hal tersebut menjadi penghambat proses pembelajaran. Ketiga, keterbatasan guru dalam pemanfaatan teknologi. Perbedaan latar belakang potensi dan usia, dikarenakan adanya siswa atau pun guru yang belum mahir dalam mengoperasikan teknologi sehingga hal tersebut menjadi kendala faktor utama pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian Aminullah diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring atau online banyak mengalami kekurangan dan hambatan diantaranya, membuat siswa menjadi pasif ketika belajar dilihat dari kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas dan sumber daya guru yang belum memadai dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Dengan demikian, kondisi tersebut semakin lama akan mengakibatkan kemerosotan motivasi belajar siswa. Menurut Sari Liana (2013: 102) menjelaskan bahwa tingkat motivasi siswa terhadap proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton akan membuat siswa menjadi passif dan tidak semangat dalam belajar.

Oleh karna itu dengan adanya program Pengabdian masyarakat ini, dapat menjadi sarana untuk bekerja sama dengan lembaga pendidik maupun masyarakat setempat dalam mengoptimalkan pendidikan terutama anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) melalui program-program yang dilaksanakan baik di sekolah maupun dilingkungan. Program-program tersebut diantaranya, bantuan

mengajar MIS Gosali Sukamanah, Bimbingan belajar untuk siswa SD dan MI, bantuan mengajar TPQ dan Madrasah, bantuan mengajar PAUD.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengembangan pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak madsarah ibtidaiyah gosali sukamanah di masa pandemi covid 19. Metode pengabdian yang kami terapkan adalah metode penelitian tindakan (action research). Peneliti mengamati dan melakukan tindakan secara langsung yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, kemudian hasilnya secara langsung pula kepada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2002).

Untuk program disekolah, peneliti merancang pembelajaran dan melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan dan kurikulum yang terdapat disekolah MIS Gosali Sukamanah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Untuk program diluar sekolah, diantaranya peneliti melakukan bimbingan belajar siswa SD yang dilakukan di posko KKN berupa pengajaran baca tulis dan bimbingan pengerjaan tugas sekolah. Mengajar TPQ dan Madrasah dengan mengutamakan penanaman akhlak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Bantuan Mengajar MIS Gosali Sukamanah

Program mengajar merupakan salah satu dari beberapa program yang dilaksanakan selama KKN, program ini termasuk ke dalam kegiatan rutinitas yang diadakan selama tiga hari dalam seminggu, baik itu kegiatan mengajar di sekolah dasar maupun di pengajian.

Sebagian mahasiswa KKN bertugas untuk mengajar di salah satu sekolah tingkat dasar yaitu MIS Gosali Sukamanah yang berlokasi di RT. 14 RW. 03 Kp. Sukamanah Ds. Sukarapih, salah satu sekolah tingkat dasar yang mayoritas siswanya berasal dari kampung setempat dan sebagian lainnya dari kampung sekitar yang berada di Desa Sukarapih. Hari Senin minggu ke-2 dari KKN ini adalah hari perdana mahasiswa KKN melaksanakan tugas mengajar sebagai bagian dari koordinasi dengan kepala sekolah MIS Gosali Sukamanah yang telah disepakati sebelumnya.

Selama pelaksanaannya program ini telah berjalan kurang lebih 3 minggu dan dimulai sejak tanggal pada hari Senin tepatnya minggu ke-2 di bulan Agustus setelah memasuki masa perencanaan program.

Program mengajar yang dilaksanakan di MI Gosali berjalan setelah sebagian mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak guru atau wali kelas beserta kepala sekolah. Sedangkan, kegiatan mengajar lain yang diadakan di pengajian yang

bertempat di rt 12 dan rt 14 kp. Sukamanah dilaksanakan atas permintaan langsung dari pihak rt dan juga warga setempat yang bersangkutan.

Selama proses kegiatan berjalan, terdapat banyak pelajaran atau pembahasan yang berbeda yang telah disampaikan oleh mahasiswa, berikut ini akan disajikan deskripsi lengkap tentang kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah dilaksanakan selama 3 minggu :

Proses mengajar dimulai dari hari senin pagi yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Gosali. Mahasiswa pada hari tersebut dipercaya untuk mengajar murid di kelas satu dan kelas tiga. Proses mengajar dilaksanakan secara tatap muka. Pada saat itu, kebetulan berdasarkan keputusan tokoh dan pejabat pemerintah setempat sekolah baru saja di buka dan pembelajaran di sekolah telah mendapatkan izin untuk dilaksanakan secara tatap muka.

Adapun kegiatan sekolah belum berlangsung seperti biasanya, pembelajaran di kelas hanya berjalan sekitar 2 jam setengah dimulai dari jam hingga 1.3 wib. Proses pembelajaran di hari pertama berjalan dengan lancar dan proses mengajar dilaksanakan oleh enam perwakilan mahasiswa yang di bagi menjadi dua kelas dengan masing-masing tiga mahasiswa. Pelaksanaan program mengajar ini sebelumnya memang sudah ditentukan jadwal bagi masing-masing mahasiswa, jadi setiap mahasiswa memiliki tugas dan kelas masing-masing yang akan ditangani dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 selama tiga hari yaitu hari senin, rabu dan kamis.

Pada hari berikutnya, kegiatan mengajar yang seharusnya dilaksanakan pada hari rabu dimajukan menjadi hari selasa. Pada hari rabu kegiatan belajar akan diliburkan karena bertepatan dengan tanggal merah peringatan hari besar islam. Proses mengajar pada hari tersebut dilaksanakan oleh enam perwakilan mahasiswa berbeda yang akan melakukan pembelajaran di kelas bersama murid kelas 2 dan kelas 4. Kelas pada hari itu dimulai dengan pembacaan surat-surat pendek selama 3 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi sesuai mata pelajaran yang sudah terjadwal seperti bahasa sunda, tematik dan seni budaya.

Pada hari kamis, mahasiswa melanjutkan proses mengajar di kelas 5 dan kelas 6. Kegiatan mengajar berlangsung seperti biasanya dan mata kuliah yang diajarkan pada hari tersebut diantaranya tematik, matematika, bahasa arab dll.

2. Bimbingan Belajar untuk siswa SD

Kegiatan ini di peruntukkan bagi anak-anak SD Desa Sukarapih untuk mengerjakan PR sekolah atau sekedar belajar bersama (baca,tulis,hitung) di posko KKN 172 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bimbingan belajar ini dilaksanakan pada akhir minggu ke-2 hingga minggu ke-3 masa KKN-DR SISDAMAS 2021, dengan waktu pelaksanaan setiap hari dimulai pukul 15.00 – 16.00 WIB. Kegiatan diadakan berdasarkan permintaan masyarakat sekitar dan hasil tinjauan kami akan dampak dari pembelajaran daring

terhadap pendidikan SD Desa Sukarapih selama pandemi, dimana masih banyak siswa SD kelas 3 dan 4 yang mengalami kesulitan dalam membaca.

3. Bantuan Mengajar TPQ

Kegiatan Mengajar TPQ dilaksanakan setiap hari pada pukul 18.10 – 19.20 WIB dimulai dari minggu ke-2 hingga ke-4 masa KKN-DR SISDAMAS. Kegiatan tidak hanya diisi dengan membaca al-Quran, tetapi diisi dengan kegiatan menyenangkan seperti cerita kisah nabi, pengenalan shalawat Quraniyah, pengenalan akhlak anak soleh, praktik wudhu yang sesuai dengan syariat islam, belajar mengenal angka dalam bahasa arab, tanya jawab pengetahuan islami dsb.

Kegiatan ini rutin dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam membantu mengajar anak-anak khususnya dalam bidang keagamaan, dengan adanya program ini sedikit demi sedikit anak-anak bisa lebih memahami dan bisa membaca Al- Quran maupun belajar kitab bersama-sama.

4. Lomba dalam rangka memperingati PHBI

Kegiatan ini merupakan bagian dari runtutan acara Perayaan Hari Besar Islam 1443. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB di MIS Gosali Sukamanah. Adapun lomba yang diselenggarakan antara lain Lomba Tahfidz, Lomba Adzan, Lomba Cerdas Cermat dan Lomba Kaligrafi. Kegiatan ini pun mendapat sambutan yang cukup hangat dari anak-anak kampung Sukamanah. Acara ini berlangsung dari siang hari sampai sore hari. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan memberikan semangat dan apresiasi bagi anak-anak yang mempunyai bakat untuk dapat berkompetisi secara sehat dan adil. Adapun untuk pembagian hadiah dan pengumuman kejuaraan dilakukan keesokan harinya bersamaan dengan kegiatan Harlah IKAMUS (ikatan pemuda Sukamanah) yang dilaksanakan pada malam hari.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Didasarkan pada beberapa proses pelaksanaan program yang telah dilaksanakan, mahasiswa melihat terdapat minimnya atau penurunan motivasi belajar pada anak pada saat awal adaptasi sekolah tatap muka kembali. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan motivasi pada anak dalam belajar seperti kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar, kurangnya kompetensi pada diri anak karena pembelajaran di rumah yang membosankan, ketidakhadiran teman sebaya sebagai salah satu faktor semangat dalam belajar yang hilang selama masa sekolah di rumah. Oleh sebab itu, ketika sekolah tatap muka kembali dilaksanakan perlu ada adaptasi baru dan usaha yang lebih keras untuk mengembalikan motivasi belajar pada siswa. Melalui program mengajar ini mahasiswa mencoba untuk secara aktif terlibat dalam hal meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak dengan cara terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Ada beberapa cara yang dilakukan sebagai upaya peningkatan motivasi belajar di kelas diantaranya mengadakan permainan/*games* di

sela-sela waktu belajar untuk mengembalikan fokus siswa dan memberikan motivasi secara lisan dalam proses interaksi langsung baik di kelas maupun di luar kelas.



Gambar 1. Mengajar di MIS Gosali Sukamanah



Gambar 2. Mengajar Ngaji di Rt 14

Adapun cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengukur peningkatan motivasi belajar pada siswa adalah dengan mengadakan kegiatan perlombaan yang dilaksanakan bertepatan dengan peringatan hari besar islam. Melalui kegiatan lomba tersebut mahasiswa dapat melihat beberapa indikator capaian peningkatan motivasi pada anak diantaranya adanya rasa berkompetensi yang tinggi dan keinginan untuk mencapai tujuan dengan berusaha melakukan yang terbaik, dan juga adanya gairah dan semangat untuk mengikuti lomba. Indikator lainnya yang dapat dilihat dalam peningkatan motivasi belajar di kelas adalah adanya semangat untuk mengerjakan tugas. Hal ini sejalan dengan salah satu indikator indikator motivasi belajar adalah:

1. Memiliki kemauan untuk belajar
2. Meluangkan waktu untuk belajar
3. Meninggalkan hal yang tidak penting
4. Tekun dalam mengerjakan tugas



Gambar 3. Lomba Mewarnai Tingkat PAUD



Gambar 4. Lomba Cerdas Cermat

Dengan adanya perlombaan sebagai alat ukur keberhasilan program, mahasiswa dapat secara jelas melihat sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Meskipun terdapat hasil positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui program tersebut, namun kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang nantinya dapat dikembangkan ataupun diperbaiki dalam program mengajar yang telah dilaksanakan. Hal-hal seperti program mengajar dengan penyediaan media kreatif dalam proses pembelajaran di kelas diharapkan akan lebih meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga dapat memunculkan generasi siswa yang lebih kreatif dan inovatif dengan motivasi dan semangat yang tinggi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya kegiatan pelaksanaan program mengajar merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak-anak telah berjalan dengan lancar berkat dukungan dari pihak-pihak terkait serta menunjukkan hasil cukup memuaskan. Anak-anak yang antusias menyambut kami dalam proses mengajar tentu memberikan semangat bagi kami mahasiswa dalam menjalankan program KKN ini, terselenggaranya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang turut serta membantu berjalannya kegiatan mengajar ini. Dengan adanya kegiatan mengajar oleh mahasiswa KKN ini kami berharap anak-anak agar terus semangat dalam belajar dan bisa meraih cita-cita mereka.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan KKN-DR ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bpk. Ennur Nurdin S.Pd selaku kepala Desa Sukarapih sekaligus Satgas Covid-19 yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 172 di Desa Sukarapih.
2. Bpk. Dr. H. R. Edi Komarudin M.ag selaku Dosen Pembimbing Sisdamas Kelompok 172 di Desa Sukarapih.
3. Karang Taruna Desa Sukarapih atas kerjasamanya dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Kelompok 172 Desa Sukarapih.
4. Bapak dan Ibu Ening yang telah memfasilitasi kami dalam hal tempat tinggal selama pelaksanaan pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 172 di Desa Sukarapih.
5. Kepala Sekolah MIS Gosali Sukamanah, Guru-guru beserta staff MIS Gosali Sukamanah atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-DR Sisdamas Kelompok 172.
6. Rekan seperjuangan atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-DR Sisdamas Kelompok 172.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rintek Cipta

Aminullah, Ikram & dkk. *Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19*. Maspul Journal of Community Empowerment

Elmirawati, *Hubungan antara Aspirasi siswa dan Dukungan Orangtua dengan motivasi belajar serta implikasinya terhadap bimbingan konseling*. Jurnal ilmiah konseling

Sari, L (2013), *peran model bermain dalam meningkatkan hasil belajar pada kompetisi dasar menerapkan prinsip-prinsip pelayanan prima*. Jurnal pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan

Suprihatin, S (2015). *Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan ekonomi